

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti menyusun beberapa kesimpulan untuk merangkum temuan-temuan yang diperoleh. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan pengurus di Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Bandung secara umum tergolong cukup baik, ditunjukkan oleh nilai total skor 69. Terdapat kekuatan pada aspek pemantauan kegiatan (*task-oriented*) dan dorongan inovasi (*change-oriented*), namun terdapat kelemahan signifikan pada aspek penyampaian visi perubahan yang belum sesuai perkembangan zaman. Selain itu, masih diperlukan peningkatan dalam kejelasan tugas, komunikasi terbuka, serta kepedulian terhadap kebutuhan anggota agar kepemimpinan pengurus dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap keberlanjutan koperasi
2. Tingkat loyalitas anggota secara keseluruhan masih tergolong tidak baik, dengan skor total 60. Loyalitas ideologis merupakan satu-satunya sub-variabel yang mendapat kategori baik, terutama pada indikator mendukung nilai-nilai dasar koperasi. Sementara itu, loyalitas partisipatif seperti keterlibatan dalam RAT dan pengambilan keputusan melalui musyawarah masih sangat rendah. Loyalitas transaksional dan emosional menunjukkan

hasil yang cukup baik, namun belum cukup kuat untuk mencerminkan keterikatan yang konsisten terhadap koperasi.

3. Peningkatan loyalitas anggota KOPMA UNISBA sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan dan strategi yang komprehensif dalam pengelolaan organisasi. Kepemimpinan yang jelas, terbuka, komunikatif, dan konsisten mampu menciptakan rasa percaya, motivasi, serta partisipasi aktif anggota. Di sisi lain, strategi pengembangan loyalitas yang mencakup dimensi transaksional, partisipatif, emosional, dan ideologis perlu dijalankan secara terpadu melalui inovasi produk, pemanfaatan teknologi digital, keterlibatan anggota, penguatan branding, serta internalisasi nilai – nilai koperasi. Dengan kombinasi kepemimpinan yang efektif dan strategi yang menyeluruh, KOPMA UNISB berpotensi membangun loyalitas anggota yang kuat, berkelanjutan, serta relevan dengan kebutuhan dan dinamika generasi muda.

5.2 Saran - Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang sumber daya manusia, khususnya mengenai kepemimpinan pengurus dan loyalitas anggota koperasi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji penerapan teori kepemimpinan ini pada skal organisasi yang lebih luas atau dalam konteks koperasi lain guna memastikan efektivitas relevansinya dalam meningkatkan loyalitas anggota.
2. Untuk meningkatkan loyalitas anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Bandung, pengurus perlu memperkuat penyampaian visi perubahan

yang relevan dengan perkembangan zaman, dengan cara meningkatkan komunikasi strategis, menyosialisasikan arah koperasi, serta memanfaatkan media digital secara aktif. Hal ini penting mengingat aspek *change-oriented behavior* merupakan indikator dengan skor terendah dalam penelitian ini.

3. Loyalitas partisipatif yang tergolong rendah dapat ditingkatkan melalui upaya membangun budaya partisipasi anggota, seperti mendorong kehadiran dalam RAT, musyawarah, serta pelibatan dalam pengambilan keputusan. Pengurus perlu merancang program yang bersifat inklusif, memberikan ruang aktualisasi bagi anggota, dan memperjelas manfaat langsung dari keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan koperasi.
4. Pengurus disarankan untuk memperbaiki strategi komunikasi dan hubungan interpersonal guna meningkatkan loyalitas emosional. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan personal, pemberdayaan anggota, serta membangun suasana koperasi yang lebih terbuka dan kolaboratif. Penyediaan forum diskusi dan kanal aspirasi juga penting untuk memperkuat rasa memiliki anggota terhadap koperasi.
5. Meskipun loyalitas ideologis anggota tergolong baik, konsistensi nilai dan tindakan pengurus perlu dijaga agar kepercayaan anggota tetap terpelihara. Pengurus disarankan untuk menanamkan nilai-nilai koperasi dalam setiap aktivitas dan keputusan organisasi, sehingga anggota merasa bahwa koperasi benar-benar merepresentasikan prinsip-prinsip dasar yang mereka yakini.

6. Penelitian lanjutan dapat menggunakan pendekatan teori kepemimpinan atau teori loyalitas anggota untuk menelaah bagaimana gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap loyalitas anggota koperasi secara lebih mendalam, termasuk dengan mempertimbangkan peran media digital, generasi muda, dan lingkungan kampus sebagai konteks yang memengaruhi keterlibatan anggota.